

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PETUGAS TAKMIR DAN PRAKTIKNYA DENGAN KONDISI SANITASI MASJID DI KECAMATAN KUTOARJO

DIAH FAJAR KURNIASARI -- E2A305022.  
(2010 - Skripsi)

Kondisi sanitasi masjid merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian bagi pengelola masjid. Kondisi sanitasi masjid yang baik akan bisa terwujud bila didukung oleh pengelola yang mempunyai pengetahuan cukup tentang sanitasi masjid, praktik sanitasi masjid, serta dukungan sarana untuk menciptakan kondisi yang aman dan nyaman. Hal ini disebabkan karena kondisi masjid yang tidak nyaman dapat menimbulkan kecelakaan dan gangguan kesehatan bagi masyarakat masjid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan petugas takmir dengan kondisi sanitasi masjid di Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Kutoarjo. Penelitian ini merupakan observasional dengan metode survei dan rancangan cross sectional. Sampel penelitian adalah 20 masjid yang ada di wilayah Kecamatan Kutoarjo, sedang responden penelitian adalah 40 responden petugas masjid. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, praktik dan kondisi sanitasi masjid. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (57,5%) petugas takmir mempunyai pengetahuan dalam kategori buruk, sedang praktik petugas takmir tentang sanitasi masjid sebagian besar (70%) dalam kategori sedang dan baik. Secara umum kondisi sanitasi masjid di Kecamatan Kutoarjo dalam keadaan cukup baik dan didukung oleh ketersediaan sarana yang memadai untuk kebersihan masjid. Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan petugas takmir masjid dengan praktik sanitasi ( $p\text{-value}=0,045$ ). Kondisi sanitasi masjid tidak dipengaruhi oleh pengetahuan dan praktik petugas takmir, namun kesadaran dan peran masyarakat masjid sangat penting untuk menciptakan kondisi sanitasi masjid yang aman dan nyaman. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik antara takmir masjid, masyarakat masjid, dan lembaga teknis pembina dalam rangka menciptakan masjid yang aman dan nyaman.

**Kata Kunci:** Pengetahuan dan praktik, Sanitasi masjid, Kutoarjo